

**SEJARAH PERKEMBANGAN DAN AKTIVITAS ROHIS  
AT-TAUBAH DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK PRIA  
TANGERANG 2000-2006**



**Diajukan Kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum)**

**OLEH:**

**KELIK FIRMANTO**  
**NIM: 02121103**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAKSI

Skripsi yang penulis buat berjudul "Sejarah Perkembangan dan Aktivitas Rohis at-Taubah di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Anak Pria Tangerang 2000-2006", Rohis adalah singkatan dari Kerohanian Islam. Adapun alasan memberi batasan tahun antara 2000-2006 adalah karena pada saat itu perkembangan Rohis at-Taubah berada dalam masa puncaknya. Dalam skripsi ini metode yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, interview, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah sosiohistoris, yaitu memahami suatu peristiwa dengan melihat kaitan erat antara kesatuan waktu, tempat, dan kebudayaan di mana peristiwa itu terjadi. Sementara teori yang digunakan adalah fungsionalis yang lebih rinci dipaparkan oleh Donald R. Cressey yaitu fungsi dari sebuah LP yaitu merubah keadaan orang yang jahat menjadi tidak jahat.

Skripsi ini terbagi dalam 5 bab. Bab pertama berisi pendahuluan sampai dengan sistematika pembahasan. Bab kedua berisi gambaran umum LP Anak Pria tangerang yang meliputi sejarah singkatnya berikt program pendidikan dan pembinaannya. Bab ketiga membahas latar belakang berdirinya Rohis at-Taubah dan perkembangannya antara kurun waktu 2000-2006, kemudian dilanjutkan dengan berbagai aktivitasnya yang ada disana. Bab keempat berisi pengaruh yang ditimbulkan dari Rohis at-Taubah yang meliputi respon dan pengaruh terhadap anak-anak setelah mengikuti kegiatan Rohis. Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dari hasil penelitian dan penulisan yang telah dilakukan diharapkan dapat memberuikan kontribusi terhadap khasanah intelektual muslim khususnya dan sejarah Islam pada umumnya. Dapat menjelaskan kepada khalayak tentang sisi lain kehidupan dalam penjara, khususnya penjara anak. Dapat digunakan sebagai acuan atau pembanding dalam penelitian yangn terkait bagi pihak yang bersangkutan.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kelik Firmanto  
NIM : 02121103  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sastra saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2009

Saya yang menyatakan,



**Kelik Firmanto**

NIM: 02121103

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**AKTIVITAS ROHIS AT-TAUBAH DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
ANAK PRIA TANGERANG 2000-2006**

yang ditulis oleh:

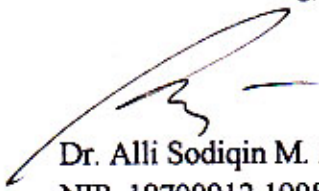
Nama : Kelik Firmanto  
NIM : 02121103  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2009 M

Dosen Pembimbing,



Dr. Alli Sodikin M. Ag.  
NIP. 19700912 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949  
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: [adabuin-suka.ac.id](mailto:adabuin-suka.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1413 /2009

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**Sejarah Perkembangan dan Aktivitas Rohis At – Taubah di LP Anak Pria  
Tangerang 2000 – 2006.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

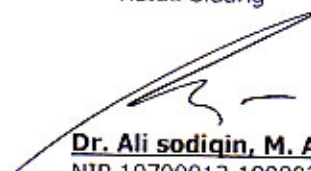
Nama : Kelik Firmanto  
NIM : 02121103

Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Agustus 2009  
Nilai Munaqasyah : B

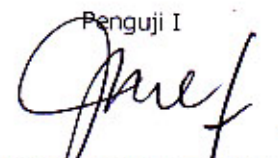
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

#### TIM MUNAQASYAH :

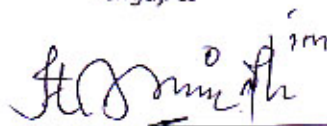
Ketua Sidang

  
**Dr. Ali sodiqin, M. Ag**  
NIP.19700912 199803 1 003

Penguji I

  
**Dr. Imam Muhsin, M. Ag**  
NIP. 19730108 199803 1 010

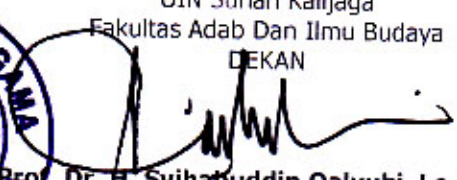
Penguji II

  
**Siti Maimunah, S. Ag. M. Hum.**  
NIP.19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 15 September 2009  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya  
DEKAN



  
**Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag.**  
NIP . 19520921 198403 1 001

## **MOTTO**

*“Ajaklah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (kebijaksanaan), nasihat yang baik, dan berdebatlah dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang tersesat dari jalannya, dan Dia lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl:125).*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:*

*Bapak dan Ibu yang tak kenal lelah membimbing dan  
mengarahkan dengan penuh kasih sayang, Adik-adikku  
serta 26 tahun kehidupanku.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang harus dijadikan tauladan dalam menjalankan segala aktivitas oleh semua orang.

Skripsi yang berjudul "Aktivitas Rohis At-Taubah di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria Tangerang 2000-2006" ini merupakan persembahan penulis sebagai tugas akhir masa menuntut ilmu di perguruan tinggi dan untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar sarjana strata satu ilmu humaniora, tetapi bukan sebagai akhir proses menuntut ilmu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis perlu sampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab Dr. H., Syihabuddin Qalyubi, Lc, M. Ag., beserta Staf-stafnya.

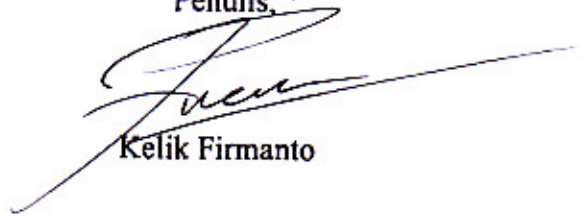


2. Bapak Dr. Maharsi, M. Hum., selaku ketua Jurusan (Kajur) Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta Bapak Dr. Imam Muhsin, M. Ag., selaku sekretaris jurusan (Sekjur) Sejarah dan Kebudayaan Islam.
3. Bapak Dr. Ali Sodikin M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Badrun Alaena M.si selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap jajaran Bapak-Ibu dosen dan karyawan Fakultas Adab yang telah memberikan keilmuannya selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Para informan yang telah memberikan data guna keperluan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya.
8. Komunitas Mahasiswa Sejarah (KMS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kebersamaannya dalam memahami arti pentingnya ilmu sejarah.
9. Teman-teman angkatan 2002 baik kelas A,B,dan C yang asya cintai terima kasih atas kebersamaan yang kalian berikan.

Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik dan membalas segala amal kebaikan dengan kebaikan yang berlipat ganda, Amin. Penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, dengan itu penulis harapkan kritik dan saran dari para pembaca, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya dan pembaca semua pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Juli 2009 M

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kelik Firmanto', written in a cursive style with a long horizontal stroke extending to the right.

Kelik Firmanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM LP ANAK PRIA TANGERANG .....</b>	<b>20</b>
A. Sejarah Singkat Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria Tangerang .....	20

B. Keadaan Narapidana di LP Anak Pria Tangerang .....	23
C. Program Pendidikan dan Pembinaan .....	26
<b>BAB III. ROHIS AT-TAUBAH DAN AKTIVITASNYA .....</b>	<b>40</b>
A. Latar Belakang Berdirinya Rohis At-Taubah .....	40
B. Perkembangan Rohis At-Taubah antara tahun 2000-2006 .....	43
C. Aktivitas Rohis At-Taubah .....	46
1. Aktivitas Rutin .....	46
1.1. Penerangan Agama Islam .....	47
1.2. Pengajian Mingguan .....	49
1.3. Sholat Jum'at .....	49
1.4. Pengajian Harian .....	50
2. Aktivitas Khusus .....	51
2.1. Nasyid .....	52
2.2. Seni Baca Al-Qur'an .....	53
2.3. Seni Kaligrafi .....	54
2.4. Latihan Pidato .....	55
2.5. Latihan Kepemimpinan .....	56
3. Aktivitas Insidental .....	57
3.1. Peringatan Hari Besar Islam .....	58
3.2. Pesanteran Kilat .....	59
3.3. Ramadhan di Lapas .....	61
3.4. Hari Raya Idul Adha .....	64

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	64
<b>BAB. IV. PENGARUH DARI AKTIVITAS ROHIS AT-TAUBAH .....</b>	<b>68</b>
A. Respon Narapidana Terhadap Aktivitas Rohis At-Taubah.....	68
B. Pengaruh Terhadap Kepribadian Narapidana .....	71
C. Pengaruh Terhadap Perilaku Beribadah Narapidana .....	74
<b>BAB. V. PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

**PENUTUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan bagian dari generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, sekaligus sumber daya manusia yang potensial bagi pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, anak-anak memerlukan pendidikan, bimbingan, dan perlindungan agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan wajar. Apalagi bila anak tersebut telah beranjak remaja, mereka memerlukan perhatian yang ekstra karena sedang dalam masa pencarian jati diri yang bisa terpengaruh oleh hal-hal baru, baik yang bersifat positif maupun negatif karena jiwanya yang belum matang.<sup>1</sup>

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, terutama lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan pondasi primer bagi perkembangan anak.<sup>2</sup> Oleh karena itu, orang tua sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam keluarga memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan perkembangan anak agar mereka menjadi generasi muda yang berkualitas dan terhindar dari segala kemungkinan yang akan membahayakan masa depan mereka dan bangsa. Namun bila anak-anak yang merupakan generasi muda penerus bangsa ini memiliki moral yang rusak, maka akan rusak pula masa depan suatu bangsa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yusak Burhanuddin, *Kesehatan Mental*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm, 74.

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial”Kenakalan Remaja”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 57.

<sup>3</sup> M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 8.

Dewasa ini banyak disoroti merebaknya kasus kejahatan terhadap anak atau yang melibatkan anak seperti pencurian, penganiayaan, perkelahian pelajar, pergaulan bebas hingga penggunaan obat-obatan terlarang.<sup>4</sup> Ini mencerminkan betapa generasi muda sedang mengalami krisis moral yang memprihatinkan. Kondisi seperti ini membuat kalangan orang tua tak berdaya. Mereka tak mampu lagi untuk membimbing dan mengarahkan anaknya. Akhirnya mereka menyerahkan segala urusan terkait perilaku menyimpang anak-anaknya kepada pihak yang berwenang. Untuk memantapkan upaya pembinaan terhadap anak-anak yang berperilaku menyimpang tentu melibatkan keluarga dan perangkat hukum yang memadai. Salah satu perangkat hukum tersebut adalah Lembaga Pemasyarakatan (LP) khusus anak.

Salah satu Lembaga Pemasyarakatan khusus anak yang ada di Indonesia adalah LP Anak Pria Tangerang. Di LP yang telah berdiri sejak 1928 tersebut, ratusan anak dididik dan dibina agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, dan memperbaiki diri sehingga mereka dapat diterima kembali di lingkungan masyarakat dan dapat berperan aktif dalam pembangunan serta dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Anak-anak sebagai generasi muda yang masa depannya masih terbentang sangat panjang berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran serta wajib mengikuti secara tertib program pembinaan dan kegiatan tertentu. Untuk itu, LP sebagai wadah pembinaan bagi anak-anak nakal perlu menciptakan situasi

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 375.

pendidikan dan kegiatan terprogram yang membawa nilai luhur.<sup>5</sup> Pada hakekatnya pelaksanaan pendidikan anak merupakan amanat besar dari Allah SWT.<sup>6</sup> Adapun program pendidikan yang diajarkan di LP Anak Pria Tangerang meliputi pendidikan agama, pendidikan umum dan pendidikan ketrampilan.

Menurut para ulama, kenakalan anak yang terjadi dewasa ini adalah sebagai suatu perbuatan yang disebabkan oleh kurang berlakunya atau kurang mengikatnya norma-norma agama dalam kehidupan masyarakat.<sup>7</sup> Untuk menanggulangi dan meredam kenakalan anak yang mungkin masih dapat terjadi di masa yang akan datang mereka memerlukan bimbingan dan pembinaan terutama pembinaan akhlak melalui pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang menekankan pada landasan etika, moral dan spiritual dalam kehidupan dan pembangunan bangsa.<sup>8</sup> Dengan pendidikan agama yang diberikan secara terus-menerus, akan tercapai kematangan beragama seperti timbulnya rasa kesadaran bahwa setiap perilaku tak terlepas dari pengawasan Allah SWT, mengamalkan ibadah dengan ikhlas dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, dan dapat bersikap sabar saat menghadapi musibah.<sup>9</sup>

Sebagai wadah yang menampung anak-anak dan remaja yang terjerat kasus hukum, Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria Tangerang berusaha semaksimal mungkin untuk membina dan mendidik warganya agar menjadi

---

<sup>5</sup> Paul Suparno, SJ, dkk, *Reformasi Pendidikan "Sebuah Rekomendasi"*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 76.

<sup>6</sup> Jaudah M.Awwad, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta : Gema Insani Pers, 1995), hlm. 83

<sup>7</sup> Imam Asyari, *Patologi Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, Tnp Thn), hlm. 83.

<sup>8</sup> Amin Aziz, *Memahami dan Mendalami Ajaran Al – Qur'an*, (Jakarta: Bangkit, 1994), hlm. 1.

<sup>9</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rasda Karya, 2004), hlm. 144 – 145.



manusia yang berguna di masa depan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan-kegiatan Rohis. Rohis sendiri sudah ada sejak tahun 1957 saat LP Anak Pria Tangerang untuk pertama kali dikelola oleh pemerintah RI dan difungsikan sebagai tempat memenjarakan anak-anak nakal Indonesia.

Pendidikan agama merupakan alternatif yang tepat untuk menjauhkan dari bahaya yang akan merusak masa depannya.<sup>10</sup> Untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan program pendidikan agama, maka didirikanlah sebuah wadah Kerohanian Islam yang disingkat Rohis. Rohis merupakan suatu wadah yang digunakan sebagai media belajar dan dakwah di lingkungan LP yang menekankan pada bidang agama Islam. Selain itu Rohis juga sebagai wadah bagi anak binaan LP yang beragama Islam untuk menjalin ukhuwah, mengaji dan mendalami syariat Islam sehingga Islam menjadi kepribadiannya. Tujuan dibentuknya Rohis adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan moralitas anak-anak binaan, serta mensyiarkan agama Islam, sehingga dapat menciptakan kader-kader penerus yang berkualitas dan berakhlakul karimah.<sup>11</sup>

Sebagai sarana terapi rehabilitasi, Rohis memiliki peran yang amat vital mengingat berbagai faktor yang menyebabkan anak-anak terjerat dalam kasus hukum adalah akhlak yang buruk akibat minimnya pengetahuan agama. Seiring berlalunya waktu, maka pada tahun 1964 sistem kepenjaraan pun berubah menjadi sistem pemasyarakatan, di mana pola pemenjaraan yang menekankan pada unsur balas dendam berubah menjadi sistem pemasyarakatan yang lebih menekankan

---

<sup>10</sup> Abul'Ala Maududi, *Pemuda Islam di Persimpangan Jalan*, (Solo: Pustaka Mantiq, 1994), hlm. 14.

<sup>11</sup> *Wawancara* dengan Bpk. Muhammad Wahidi (Pengelola Rohis at-taubah di LP Anak Pria Tangerang), Kamis, 12 Juni 2007.

pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi.<sup>12</sup> Pada saat itu Rohis secara perlahan mengalami perubahan ke arah kemajuan dan menjadi salah satu kegiatan terpenting dari rangkaian program pembinaan di LP Anak Pria Tangerang. Dengan agenda utama pemberantasan buta huruf al-Qur'an dan penerangan agama Islam sebagai upaya penyadaran terhadap tindakan-tindakan buruk yang pernah dilakukan oleh para warga binaannya. Maka sejak saat itulah Rohis bernama At-Taubah yang berarti ampunan atau sebagai sarana menuju taubat bagi anak-anak warga binaan LP.

Pada tahun 1980-an Rohis At-Taubah mulai berkembang cukup pesat dengan berbagai aktivitas yang diselenggarakannya. Pada masa ini sudah mulai rutin diselenggarakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti: Maulid Nabi, Tahun Baru Islam, Isra Mi'raj, Nuzulul Qur'an serta kedua hari raya, yaitu Idul Fitri dan Idul Adha. Karena aktivitasnya yang sudah cukup banyak, maka Rohis pun mulai dikelola secara mandiri melalui seksi Bimaswat atau bimbingan, pengawasan, dan perawatan khusus kerohanian yang sejak saat itu dipimpin oleh ustadz H. Sudharma sebagai pengelola yang pertama. Sejak saat itu pula pemerintah melalui Lembaga Pemasyarakatan mencanangkan program pendidikan formal tingkat SD dan SLTP serta pendidikan nonformal Kejar Paket C. Sama halnya dengan anak-anak sekolah pada umumnya, anak-anak di LP pun berhak mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesempatan

---

<sup>12</sup> Tim Sinar Grafika, *Penjelasan UU RI no. 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan Dalam UU Peradilan Anak*, hlm. 95.

mengembangkan potensinya sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna.<sup>13</sup>

Pada tahun 2000, pengelola Rohis pertama ustadz H. Sudharma pensiun dan pengelolaan Rohis dilanjutkan kepada bapak Muhammad Wahidi atau Ustadz Muhammad. Pada masa Ustadz Muhammad inilah Rohis At-Taubah mengalami perubahan signifikan. Banyak hal mengalami kemajuan dengan munculnya kegiatan-kegiatan baru, seperti pelatihan nasyid, pelatihan pidato, seni kaligrafi, latihan kepemimpinan dan sebagainya. Pada masa ini Rohis juga telah memiliki sarana penunjang yang sangat vital bagi keberlangsungan terlaksananya aktivitas Rohis yaitu masjid At-Taubah.

Dengan didirikannya masjid At-Taubah maka hampir semua kegiatan Rohis terpusat di tempat ini. Karena aktivitas yang semakin padat, maka ustadz Muhammad selaku orang yang paling bertanggung jawab dalam Rohis membentuk sebuah kumpulan kecil yang bernama RISMA atau singkatan dari Remaja Islam Masjid At-Taubah. RISMA ini bertujuan membantu mengkoordinir dan mempersiapkan segala aktivitas yang dilaksanakan Rohis At-Taubah.<sup>14</sup>

Keberadaan Rohis At-Taubah dengan segala aktivitasnya memiliki pengaruh yang besar bagi anak-anak binaan yang beragama Islam. Hampir semua aktivitas yang diselenggarakan mendapat sambutan antusias dari seluruh anak-anak warga binaan yang diwujudkan dengan sejumlah fakta bahwa jumlah

---

<sup>13</sup> *Wawancara* dengan Bpk. Agung Jayadi Kasubag. TU LP Anak Pria Tangeang, tanggal 10 Mei 2007.

<sup>14</sup> *Wawancara* dengan Bpk. Muhammad Wahidi pengelola Rohis At-Taubah LP. Anak Pria Tangerang tanggal 12 Juni 2008.

pesertanya sangat banyak.<sup>15</sup> Secara umum aktivitas yang dilakukan berorientasi pada hal-hal positif guna meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan anak-anak, karena nilai iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa harus ditanamkan sejak dini. Usaha yang telah dilakukan terus dikembangkan oleh Rohis At-Taubah membawa dampak positif bagi anak-anak yang terlibat langsung dalam aktivitas ini.

Keberadaan Rohis diharapkan dapat membekali anak-anak dengan agama Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits, sehingga ketika mereka kembali ke masyarakat dapat memetik hikmah dari apa yang mereka terima, juga dapat mensyiarkan Islam yang dapat mengantarkan ke jalan yang lurus demi mengharapkan ridha Allah SWT. Dengan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penulisan tentang aktivitas Rohis At-Taubah di LP Anak Pria Tangerang. Adapun penelitian terhadap masalah ini dilakukan untuk memaparkan dan menjelaskan gambaran umum kehidupan dalam penjara khususnya berkaitan dengan aktivitas kerohanian Islam (at-Taubah) di LP Anak Pria Tangerang. Selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan atau kepentingan sebagai sumbangsih atau kontribusi terhadap khasanah sejarah, khususnya sejarah Islam dengan memaparkan secara kronologis dan sistematis mengenai sejarah perkembangan dan aktivitas Rohis at-Taubah antara kurun waktu tahun 2000-2006. Dengan alasan ingin menjelaskan sisi lain dari kehidupan dalam penjara yang belum diketahui banyak orang. Bahwa penjara tidak seperti stigma banyak orang sebagai tempat yang mengerikan. Tempat berkumpulnya orang-orang jahat.

---

<sup>15</sup> *Wawancara* dengan Bpk. Muhammad Wahidi tanggal 12 Juni 2008.

Namun di balik sisi gelap penjara terdapat sisi terang yang memberikan pencerahan bagi orang-orang yang terjerembab ke lembah hitam. Penjara juga dapat dijadikan sebagai wahana menyalurkan potensi dan kreasi melalui berbagai aktivitas ketrampilan. Selain itu LP Anak Pria Tangerang adalah LP khusus anak terbaik di Indonesia.<sup>16</sup> Anak-anak yang dibina pun berasal dari latar belakang kejahatan yang tidak jauh berbeda dengan orang dewasa, yaitu motif ekonomi. Saat berada di penjara meski ruang gerak mereka dibatasi, mereka masih tetap memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan seperti anak sekolah pada umumnya.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan pada penulisan, maka diperlukan adanya pembatasan kajian. Dalam penelitian ini penulis membatasi tahun kajian 2000-2006. Tahun 2000 adalah tahun dimana Rohis At-Taubah mengalami perubahan yang pesat dari berbagai aspek dengan jumlah anak didik yang mencapai angka 350 atau jumlah terbanyak sepanjang sejarah LP Anak Pria Tangerang, yang secara otomatis turut mempengaruhi munculnya aktivitas baru. Saat itu ustadz Muhammad atau Muhammad Wahidi baru menjadi pengelolanya. Banyaknya jumlah penghuni turut menghadirkan banyak inovasi yang dilakukan oleh ustadz Muhammad, diantaranya dengan membentuk komunitas remaja Islam masjid At-Taubah (RISMA) tahun 2000, membentuk tim Nasyid (2001), seni kaligrafi(2002), dan sebagainya.

---

<sup>16</sup> *Wawancara* dengan Bpk. Rahmat Setiawan KaUr Umum LP. Anak Pria Tangerang tanggal 13 Juni 2008.

Pada penelitian ini penulis memberikan fokus kajian terhadap Aktivitas Rohis At-Taubah yang lebih menitikberatkan pada segala aktivitas sampai pada pengaruhnya terhadap anak-anak warga binaan pemasyarakatan yang beragama Islam. Sementara tahun 2006 adalah masa keemasan dari Rohis At-Taubah dan secara umum LP Anak Pria Tangerang. Pada masa ini terjadi banyak kemajuan signifikan dalam banyak hal, seperti peningkatan sarana dan prasarana dan jumlah kegiatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Rohis At-Taubah di LP anak pria Tangerang.
2. Bagaimana perkembangan Rohis At-Taubah dalam kurun waktu 2000–2006.
3. Bagaimana aktivitas Rohis At-Taubah dan pengaruhnya terhadap anak-anak warga binaan di LP anak pria Tangerang.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan– pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya Rohis At-Taubah di LP anak Tangerang.
2. Mendeskripsikan perkembangan Rohis At-Taubah antar kurun waktu 2000–2006.

3. Mendeskripsikan aktivitas Rohis At-Taubah dan pengaruhnya terhadap anak-anak binaan di LP anak pria Tangerang.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Sebagai kontribusi terhadap khasanah intelektual muslim khususnya dan sejarah Islam pada umumnya
2. Menjelaskan kepada masyarakat tentang sisi lain kehidupan penjara (LP).
3. Sebagai acuan atau pembanding dalam permasalahan penelitian bagi pihak yang bersangkutan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Terdapat beberapa karya tulis yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini untuk dijadikan rujukan dalam penyusunan penelitian.

Karya-karya tersebut adalah

Skripsi yang ditulis oleh Mumu Mukharam fakultas Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001 yang berjudul “Pembinaan Mental Agama Terhadap Narapidana Muslim di LP Batu, Nusa Kambangan Cilacap Jawa Tengah”. Skripsi ini membahas tentang pola pembinaan keagamaan berikut metode yang digunakan dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana muslim di LP Batu Nusakambangan.

Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah fakultas Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 yang berjudul “Tanggapan Narapidana terhadap Penerangan Agama Islam di LP Wanita Tangerang”. Skripsi ini membahas cara-cara penyampaian penerangan

agama Islam terhadap narapidana dan metode yang digunakan dalam syiar agama Islam di LP Wanita Tangerang. Dengan tanggapan narapidananya terkait penerangan agama Islam yang disampaikan.

Selanjutnya masih ada beberapa karya tulis yang membahas topik serupa yaitu skripsi yang ditulis oleh saudara Mufid fakultas Dakwah jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001, yang berjudul “Penyuluhan Agama Islam bagi Narapidana di LP Kodya Magelang”. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada teknik–teknik penyuluhan, jenis–jenis penyuluhan dan respon narapidana terhadap adanya penyuluhan di LP Kodya Magelang.

Skripsi yang ditulis oleh saudara Roni Sumaryono Fakultas Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 yang berjudul “Tanggapan Narapidana terhadap Penerangan Agama Islam di Rutan kelas II B Tasikmalaya”. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan mengenai tanggapan atau respon dari narapidana terkait penerangan agama Islam, berikut metode dan kiat–kiat dalam melakukan penerangan agama Islam.

Skripsi yang ditulis oleh Warsiti fakultas Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2005, yang berjudul “Pembinaan Terhadap Prilaku Ibadah Narapidana di LP Kabupaten Klaten”. Skripsi ini membahas pola dan metode pembinaan terhadap narapidana terkait prilaku ibadahnya di LP Klaten.

Dari beberapa karya di atas ada beberapa kesamaan, yaitu seluruhnya membahas tentang aktivitas agama Islam di LP atau Rutan, namun banyak pula



perbedaan yaitu obyek dan tempat penelitian, metode yang digunakan yaitu sosiohistoris yang melihat sebuah peristiwa berdasarkan ruang dan waktu dimana peristiwa itu terjadi. Fokus dari penelitian ini adalah melihat bagaimana latar belakang dibentuknya Rohis At-Taubah, segala aktivitas yang dilakukan, perkembangannya antara tahun 2000-2006, dan berbagai faktor baik yang mendukung maupun menghambat kelancaran aktivitas yang dilakukan, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap anak-anak binaan yang beragama Islam baik dari segi kepribadian maupun perilaku ibadahnya.

#### **E. Landasan Teori**

Sebagai wadah aktivitas kerohanian, Rohis At-Taubah memiliki misi untuk meningkatkan akhlakul karimah warga binaannya, yang dalam hal ini adalah anak-anak bermasalah. Untuk mewujudkan misinya Rohis At-Taubah menyelenggarakan berbagai aktivitas, dan diharapkan dengan mengikuti aktivitas tersebut anak-anak dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik saat di LP maupun setelah masa hukuman berakhir.

Aktivitas merupakan istilah yang sangat kompleks dan memiliki makna yang saling terkait. Secara etimologi aktivitas bermakna perbuatan atau keadaan bergerak. Sedangkan menurut istilah aktivitas berarti usaha atau kegiatan lapangan social.<sup>17</sup> Dengan demikian dijelaskan perbuatan dan usaha yang dilakukan dalam mencapai perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam melaksanakan aktivitasnya, Rohis At-Taubah selalu melibatkan warga binaan tidak hanya sebagai objek tetapi juga subjek. Hal ini dilakukan semata-mata agar

---

<sup>17</sup> Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 317

mereka saling berinteraksi dan hidup mandiri guna tercapai ukhuwah dalam mewujudkan akhlakul karimah.

Untuk memulai sebuah penulisan tentu dibutuhkan pendekatan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiohistoris yaitu: memahami suatu peristiwa yang melihat kaitan erat dengan kesatuan waktu, tempat dan kebudayaan dimana peristiwa itu terjadi.<sup>18</sup> Di samping itu untuk mempelajari tingkah laku atau aktivitas manusia, masyarakat dan kebudayaan maka diperlukan ilmu bantu yaitu ilmu sosiologi. Ilmu sosiologi yaitu melihat suatu gejala dari aspek-aspek sosial yang seluruhnya mencakup tingkah laku manusia.<sup>19</sup>

Untuk menjelaskan masalah di atas, peranan teori sangat penting karena dengan menggunakan teori akan memberikan penjelasan yang rasional tentang peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini penulis menggunakan teori fungsionalis, yaitu fungsi dari sebuah lembaga.<sup>20</sup> Fungsi dari lembaga tersebut adalah sebagai sarana rehabilitasi bagi anak-anak bermasalah. Menurut Donald R. Cressey Rehabilitasi adalah teknik yang lebih menekankan pada usaha agar orang jahat dapat berubah menjadi orang biasa (yang tidak jahat).<sup>21</sup>

Salah satu upaya rehabilitasi adalah dengan melibatkan anak-anak dalam segala aktivitas kerohanian, yang selama ini telah dilakukan oleh Rohis At-Taubah di LP Anak Pria Tangerang. Tujuannya agar mereka memiliki akhlak

---

<sup>18</sup> Mukti Ali, *Agama Sebagai Sarana Penelitian dan Pendekatan di Indonesia*, (Yogyakarta:Al-Jamiah IAIN, no II, 1979), hlm. 49.

<sup>19</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 123.

<sup>20</sup> Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 56.

<sup>21</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 368.

yang baik dan dapat hidup berguna di masyarakat setelah masa hukuman selesai. Hal inilah yang terus dilakukan guna mewujudkan visi yang menjadi tujuan dari LP Anak Pria Tangerang yaitu “memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan, dan penghidupan anak didik pemasyarakatan sebagai individu, masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa.”<sup>22</sup>

#### **F. Metode Penelitian**

Karya Ilmiah merupakan hasil penyelidikan secara ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menyajikan kebenaran.<sup>23</sup> Dengan demikian untuk menghasilkan karya ilmiah dibutuhkan sebuah metode penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode sejarah yang menghasilkan bentuk dan rangkaian peristiwa manusia dimasa lalu dengan menilai peristiwa manusia tersebut secara kritis untuk menghasilkan suatu sintesa.<sup>24</sup> Dalam penerapannya metode ini meliputi tahapan – tahapan sebagai berikut:

1. Heuristik (pengumpulan data)

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan terhadap sumber–sumber lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan pokok persoalan yang akan diteliti.

Maka tehnik yang penulis gunakan adalah :

---

<sup>22</sup> LP. Anak Pria Tangerang dalam *Profil singkat LP. Anak Pria Tangerang 2006*, hlm. 3.

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm. 3

<sup>24</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1975), hlm. 35.

a. Observasi.

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan mengharuskan peneliti tidak boleh terlibat secara emosi dengan subjek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>25</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek dan mencatat data secara sistematis yang berhubungan dengan aktivitas dan dampak Rohis At-Taubah terhadap perilaku anak binaan di LP Anak Pria Tangerang. Untuk mengetahui aktivitas serta dampak dari Rohis At-Taubah maka observasi mutlak dilakukan sebagai alat ukur sejauh mana dampak yang dirasakan anak-anak tersebut setelah mengikuti aktivitas Rohis.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah lalu, melalui sumber dokumentasi.<sup>26</sup> Metode ini digunakan karena ditemukannya sumber-sumber tertulis baik yang memberikan informasi diseperti objek yang diteliti penulis maupun informasi yang langsung mengenai objek. Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan pencarian data baik dari buku-buku, dan dokumen lainnya berupa foto-foto yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>25</sup> Lexi J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, cet VII, 2002), hlm. 27.

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid III, (Yogyakarta: Andi Offset,1992), hlm. 193.

### c. Interview

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan sumber lisan. Yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya jawab secara lisan dengan subjek yang terkait dengan penelitian, seperti: anak-anak warga binaan LP, para petugas LP, psikolog, guru sekolah maupun guru agama serta orang tua dari anak-anak warga binaan LP.

## 2. Verifikasi

Melalui data yang sudah terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan kritik sumber. Kritik dilakukan sebagai pengendali atau pengecekan proses serta untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang terjadi. Dalam hal ini akan dilakukan kritik, baik ekstern maupun intern. Kritik ekstern yaitu membandingkan dengan sumber-sumber dari luar.<sup>28</sup> Dalam kritik ekstern ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan fakta, sedangkan kritik intern bertujuan menguji keaslian dan isi data yang dilakukan dengan cara menganalisa dan menjabarkan isi yang terdapat dalam sumber tersebut, sehingga sumber yang diperoleh benar-benar otentik.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 132.

<sup>28</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hlm. 102.

<sup>29</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 102.

### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tindak lanjut dari penyelesaian yaitu penafsiran data-data yang telah teruji kebenarannya. Oleh karena itu penulis berusaha melakukan sintesis dan analisis terhadap data tertulis maupun lisan.<sup>30</sup> Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisa terhadap sumber-sumber yang telah diverifikasi di bawah tema-tema tertentu. Apabila terdapat fakta yang berbeda dalam suatu permasalahan yang sama, peneliti membandingkan satu dengan yang lainnya untuk menentukan yang lebih mendekati kebenarannya. Berdasarkan teori yang dipakai penulis mencoba mengorganisasikan fakta berdasarkan tema-tema yang dibuat dan kemudian ditarik kesimpulan.

### 4. Historiografi

Yaitu penulisan sejarah sebagai langkah terakhir dari prosedur penelitian dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lainnya. Proses ini memperhatikan aspek-aspek kronologis sehingga menjadi rangkaian peristiwa yang tidak terputus. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>31</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini penulis membaginya dalam 5 bab guna memfokuskan penelitian.

---

<sup>30</sup> Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 63.

<sup>31</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm.64. .

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk menguraikan gambaran umum penulisan skripsi sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum LP Anak Pria Tangerang, yang meliputi sejarah singkat LP Anak Pria Tangerang, program pendidikan dan pembinaan. Dengan alasan sebelum masuk pada inti permasalahan perlu dijelaskan gambaran umum dan sejarah singkat dari lokasi penelitian sebagai publikasi kepada pembaca tentang LP Anak Pria Tangerang.

Bab ketiga membahas aktivitas Rohis At-Taubah yang meliputi latar belakang berdirinya Rohis at-Taubah dan perkembangannya antara kurun waktu tahun 2000-2006, kemudian dilanjutkan dengan aktivitas rutin seperti pengajian harian, penerangan agama Islam (ta'lim), aktivitas yang bersifat insidental seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan aktivitas khusus pemberantasan buta huruf al-Qur'an, pelatihan kaligrafi, pelatihan nasyid, latihan kepemimpinan, dan berbagai perlombaan MTQ, pidato, dan nasyid antar Lembaga Masyarakat. Kemudian disertai dengan faktor pendukung dan penghambatnya. Hal ini dimaksudkan sebagai inti dari permasalahan diletakkan pada bab III untuk menguraikan lebih lanjut mengenai aktivitas Rohis At-Taubah.

Bab keempat membahas pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas Rohis At-Taubah bagi anak-anak binaan LP anak Pria Tangerang. Pengaruhnya meliputi respon anak-anak terhadap aktivitas yang diselenggarakan oleh Rohis At-Taubah,

kemudian pengaruhnya terhadap kepribadian anak-anak dan perilaku ibadahnya. Ini merupakan tindak lanjut dari bab sebelumnya yang menguraikan tentang aktivitas Rohis, yang mana setiap aktivitas pasti memiliki pengaruh bagi yang melakukannya.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya dan saran tentang penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Dari uraian hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya dapat di tarik benang merah sebagai kesimpulan berikut ini:

1. Latar belakang berdirinya Rohis At-Taubah adalah karena mengingat pentingnya pendidikan agama khususnya bagi anak-anak didik pemasyarakatan yang dalam ini adalah mereka yang berurusan dengan kasus hukum sebagai akibat dari akhlak mereka yang buruk. Untuk melakukan tindakan rehabilitatif pada tahun 1957, saat LP Anak Pria Tangerang pertama kali dioperasikan oleh pemerintah RI bekerjasama dengan Departemen Agama untuk melakukan pembinaan mental melalui pendidikan agama. Tujuannya sendiri adalah meningkatkan ketaqwaan dan menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah.
2. Perkembangan Rohis At-Taubah antara tahun 2000-2006 dapat dikatakan sebagai yang paling pesat dibanding sebelumnya. Pada masa ini rohis At-Taubah telah memiliki masjid sebagai sarana utama penyelenggaraan segala kegiatannya, yang didirikan pada tahun 2004. Dari segi kegiatan pun muncul beberapa kegiatan baru, diantaranya adalah kesenian Nasyid, seni Kaligrafi, dan latihan Kepemimpinan. Dari jumlah peserta pun meningkat, meski ini adalah sebuah indikasi merosotnya akhlaq generasi muda.

3. Aktivitas Rohis At-Taubah terdiri dari tiga konsep kegiatan, yaitu kegiatan rutin, kegiatan khusus, dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin meliputi penerangan agama Islam, pengajian harian, pengajian mingguan, dan sholat Jum'at. Kegiatan khusus meliputi seni baca al-Qur'an, seni kaligrafi, nasyid, latihan pidato dan latihan kepemimpinan. Adapun pengaruh dari kegiatan-kegiatan tersebut bagi anak-anak sangat besar. Pengaruh tersebut meliputi pengaruh terhadap kepribadian dan pengaruh terhadap perilaku ibadah anak didik pemsyarakatan.. pengaruh-pengaruh tersebut adalah meningkatnya kemampuan anak dalam membaca Qur'an, meningkatnya kesadaran beribadah, meningkatnya akhlak dengan yang diwujudkan dengan berperilaku sopan, dan lebih daopat menngendalikan diri dengan bersikap sabar.

## **B. Saran**

Penelitian bukanlah sebuah tugas yang mudah, karena penelitian membutuhkan keterampilan dalam menggali hal-hal baru yang kemudian disebarluaskan kepada khalayak untuk di uji kebenarannya. Untuk itu penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa, sangat erat hubungannya dengan almamater yang diembannya, orang akan memandang penelitian itu berhasil, jika penelitian itu mampu mengangkat derajat dan martabat almamaternya. Artinya bahwa, peneliti dalam melakukan penelitian tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma yang terdapat pada obyek yang diteliti. sebaliknya peneliti dianggap gagal, bila penelitian ini mencoreng almamater yang diembannya. Artinya bahwa peneliti dalam melakukan penelitiannya tidak

mengindahkan kode etik yang ditetapkan oleh almamaternya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti lain, agar dalam melakukan penelitian hendaklah menjunjung tinggi norma-norma yang ada baik norma yang ditetapkan oleh almamater (lembaga penelitian), maupun norma yang terdapat pada obyek daerah penelitian. Jika hal ini dipegang teguh dan dilaksanakan maka penelitian akan dianggap berhasil dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Ala Maududi. *Pemuda Islam Di Persimpangan Jalan*. Solo: Pustaka Mantiq, 1994.
- Abdul Aziz Ahyadi. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung : Sinar Baru, 1987.
- Amin Aziz. *Memahami Dan Mendalami Ajaran Al – Qur'an*. Jakarta: Bangkit, 1994.
- Bakir Yusuf Barmawi. *Pembinaan Kehidupan Agama Islam Pada Anak*. Semarang : Dimas, 1993.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat*. Jakarta, 1992.
- Djalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo, 1997.
- Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya : Uaha Nasional, 1983.
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Fuad Amsyari. *Islam Kafaah Tantangan dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Gema Insani Press, 1995.

- Imam Asyari. *Patologi Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1985.
- Jaudah M. Awwad. *Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Kartini Kartono. *Patologi Sosial "Kenakalan Remaja"*. Jakarta Rajawali Pers, 1992.
- . *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Mandar Maju, 1982.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Lexi J. Moloeng. *Metode Penelitian Kalitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet VII, 2002.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah, terj.* Nugroho Notosusanto. Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1975.
- M. Ali Hasan. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Mukti Ali. *Agama Sebagai Sarana Penelitian Dan Pendekatan Di Indonesia*. Yogyakarta: Al – Jamiah, 1979.
- Panut Panuju dan Ida Umami. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005.
- Purwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.

Paul Suparno. *Reformasi Pendidikan "Sebuah Pengantar"*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Sutrisno Hadi. *Metodelogi Research, Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1979.

-----*Metodelogi Research, Jilid III*. Yogyakarta: Andy Offset, 1992.

Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004.

Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar Metode dan Teknik*. Bandung :Tarsito ,1980.

Yusak Burhanuddin. *Kesehatan Mental*. Bandung: Pustaka Setia,1999.

Zakiah Daradjat. *Pembinaan Remaja*. Jakarta : Bulan Bintang, 1976.

-----*. Peranan Agama Dalam Kesehatan*. Jakata : CV. Masa Agung, 1980.

-----*. Perawatan Jiwa Unuk Anak-anak*. Jakata : Bulan Bintang, 1982.

-----*. Poblematika Remaja di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang, 1978.

## Daftar Informan

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Muhammad Wahidi	33	Pengelola Rohis At-Taubah
2.	Rahmat Setyawan	37	Kepala Urusan Umum
3.	Agung Jayadi	42	Kepala Bagian Tata Usaha
4.	Julaeha	50	Guru SD
5.	Subiasri Wardani	48	Kepala Sekolah SLTP
6.	Rehulina Munthe	44	Pengelola Perpustakaan
7.	Wieki Yanmaharyani	25	Psikolog
8.	Devi Astuti	36	Orang Tua Anak Didik Pemasarakatan
9.	Febian Wijasena	18	Anak Didik Pemasarakatan
10.	Zulnawika	16	Anak Didik Pemasarakatan
11.	Muhammad Hendrik	16	Anak Didik Pemasarakatan
12.	Adi Wahyudi	14	Anak Didik Pemasarakatan

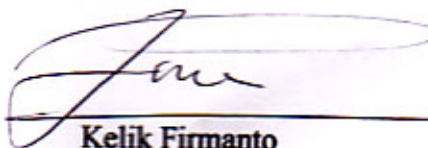
## CURRICULUM VITAE

Nama : Kelik Firmanto  
Tempat/tanggal Lahir : Gunung Kidul, 28 Januari 1984  
Agama : Islam  
Alamat : Kp. Cikoneng Ilir RT.06/02 No.56  
Gandasari. Kec. Jatiuwung,  
Tangerang-Banten 15137.  
Nama Ayah : Tukino  
Nama Ibu : Eniyati Supanti  
Riwayat Pendidikan : SDN Gandasari 2 Tangerang, Lulus 1996  
SLTPN 08 Tangerang. Lulus 1999  
SMUN 4 Tangerang, Lulus 2002  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk  
2002-sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penyusun buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 29 Juli 2009 M

Penulis



Kelik Firmanto  
NIM: 02121103